

## **BAB III**

### **PROSEDUR PENELITIAN**

#### **A. Definisi Operasional Variabel Penelitian**

Dalam penelitian ini terdapat beberapa variabel yang dijadikan sebagai fokus penelitian, yakni kaderisasi Kiai, model pembelajaran kepemimpinan, serta penanaman sikap dan pengetahuan. Untuk memberikan gambaran yang lebih jelas tentang penelitian ini, berikut ini akan peneliti uraikan definisi operasional dari istilah-istilah tersebut.

##### **1. Kaderisasi Kiai**

Yang dimaksud dengan kaderisasi Kiai dalam penelitian ini adalah upaya Pondok Pesantren Asyrafuddin Conggeang yang bekerjasama dengan Majelis Ulama dalam rangka mewariskan nilai-nilai moral agama Islam kepada generasi penerus, agar mereka mampu tampil sebagai pemimpin masyarakat dengan menggunakan mesjid sebagai pusat kegiatan Pendidikan Agama Islam (PAI). Dalam pelaksanaannya, kader Kiai yang dididik adalah generasi muda yang direkrut oleh Majelis Ulama Kabupaten Sumedang dari daerah-daerah tertentu yang dinyatakan kekurangan Kiai. Selanjutnya kader dikirim ke Pondok Pesantren Asyrafuddin Conggeang yang ditunjuk sebagai pelaksana untuk dididik menjadi Kiai.

Untuk kepentingan penelitian, dari kaderisasi ini diperlukan data yang akan dianalisis. Maka untuk memudahkan pengumpulan data

tersebut, peneliti menentukan masalah-masalah yang akan diteliti melalui dimensi kepemimpinan, keteladanan, dan pengetahuan, meliputi :

- a. Tujuan diadakannya program kaderisasi Kiai.
- b. Materi yang diberikan selama proses kegiatan kaderisasi.
- c. Metode yang digunakan selama proses kaderisasi.
- d. Evaluasi yang digunakan sebagai alat ukur untuk mengetahui keberhasilan atau kegagalan program kaderisasi.

## **2. Proses Penanaman Aqidah & Syari'ah**

Yang dimaksud dengan proses penanaman adalah proses belajar mengajar selanjutnya merupakan sistem pendidikan yang digunakan di Pondok Pesantren Asyrafuddin Conggeang Sumedang dalam rangka membina sikap dan kepribadian Kiai terhadap santri, agar mampu menjadi pemimpin dan panutan umat di dalam masyarakat dan lingkungannya. Sedangkan yang dimaksud dengan Aqidah & Syari'ah adalah pondasi dan sumber ilmu Islam, yang akan mewarnai sikap keKiaian para kader. Dengan memiliki ilmu pengetahuan tentang Aqidah & Syari'ah, para kader Kiai memiliki kekuatan aspirasi, semangat, dan moral kreatif agar mampu mempengaruhi anggota masyarakat atau umat untuk mengubah sikap ke arah yang lebih baik sesuai dengan tuntunan ajaran agama Islam.

Untuk kepentingan penelitian dalam rangka memudahkan pengumpulan data, dari variabel ini ditentukan permasalahan yang dijadikan fokus penelitian, dengan sasaran utama untuk mengetahui

materi/kurikulum apa yang diberikan kepada santri, dan metode serta evaluasi yang digunakan

### 3. Pembinaan Sikap Ke-Kiai-an

Yang dimaksud dengan pembinaan sikap dalam penelitian ini adalah upaya yang dilakukan oleh Kiai atau pimpinan Pondok Pesantren Asyrafuddin Conggeang Sumedang dalam program kaderisasi Kiai, yang bertujuan untuk menanamkan nilai-nilai moral agama Islam kepada para santri sebagai kader Kiai.

Sedangkan sikap Kiai terhadap masyarakat adalah perilaku Kiai yang akan menjadi suri tauladan bagi umat yang dipimpinnya. Kiai yang dimaksud dalam penelitian ini adalah Kiai yang akan menjadi pemimpin masyarakat yang memiliki sifat-sifat Kiai sebagai *warotsatul anbiya*, yaitu Kiai yang mewarisi sikap dan perilaku nabi, di antaranya adalah taat kepada Allah SWT, penuh kasih sayang terhadap umatnya, memberi contoh yang baik kepada semua orang, berjuang untuk menegakkan kebenaran, dan selalu menyatakan yang *haq*. Kiai dalam konsep ini adalah orang yang ahli dalam hal pengetahuan agama Islam dan mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari.

Untuk kepentingan penelitian, sebagai upaya untuk mengumpulkan data yang diperlukan, peneliti menentukan permasalahan yang akan diteliti meliputi peneladanan, pembiasaan, dan motivasi.

#### 4. Pola Pembelajaran

Yang dimaksud dengan pola pembelajaran pengetahuan dalam penelitian ini adalah upaya yang dilakukan oleh Kiai atau pimpinan Pondok Pesantren Asyrafudin Conggeang Sumedang dalam pola kaderisasi Kiai, yang bertujuan untuk memberikan berbagai ilmu pengetahuan yang mengandung nilai-nilai moral agama Islam kepada para santri sebagai kader Kiai.

Perilaku Kiai akan menjadi suri tauladan bagi umat yang dipimpinnya. Kiai yang dimaksud dalam penelitian ini adalah Kiai yang akan menjadi pemimpin masyarakat yang memiliki sifat-sifat Kiai sebagai *warosatul anbiya*, yaitu Kiai yang mewarisi sikap dan perilaku nabi, di antaranya adalah taat kepada Allah SWT, penuh kasih sayang terhadap umatnya, memberi contoh yang baik kepada semua orang, berjuang untuk menegakkan kebenaran, dan selalu menyatakan yang *haq*. Kiai dalam konsep ini adalah orang yang ahli dalam hal pengetahuan agama Islam dan mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari. Dalam hal ini seorang Kiai harus memiliki ilmu pengetahuan sebanyak-banyaknya, karena akan menjadi nara sumber bagi pengembangan ilmi-ilmu keagamaan di masyarakat.

Untuk kepentingan penelitian, sebagai upaya untuk mengumpulkan data yang diperlukan, peneliti menentukan permasalahan yang akan diteliti sekaligus sebagai indikator, sebagai berikut:

- a. Tujuan mengajarkan ilmu pengetahuan bagi kader Kiai.
- b. Materi yang diberikan dalam proses mengajarkan ilmu pengetahuan bagi kader Kiai

- c. Metode yang digunakan dalam proses pembelajaran.
- d. Evaluasi yang digunakan sebagai alat ukur untuk mengetahui keberhasilan proses pembelajaran ilmu pengetahuan .

## **B. Metode dan Teknik Pengumpulan Data**

### **1. Metode Penelitian**

Metode penelitian yang penulis gunakan adalah metode deskriptif analisis, yaitu dengan cara mengumpulkan data dan menggambarkan peristiwa yang berlangsung pada saat peneliti mengadakan penelitian. Kemudian data tersebut penulis analisis dengan cara membandingkan kenyataan yang ada di lapangan dengan teori-teori yang diperoleh dari kajian pustaka.

### **2. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang penulis gunakan adalah :

- a. Penelitian Kepustakaan, bertujuan untuk mengkaji teori-teori yang berkaitan dengan masalah penelitian dengan cara membaca dan mempelajari buku-buku, dokumen-dokumen dan sumber lainnya yang ada kaitannya dengan pembahasan penelitian, sehingga data yang diperoleh dari objek penelitian dapat dibandingkan dengan teori.

- b. Penelitian Lapangan

Penelitian lapangan dilaksanakan melalui langkah-langkah sebagai berikut.

- 1) Observasi, yaitu prosedur pengumpulan data tentang pengelolaan kaderisasi Kiai yang dilaksanakan oleh pimpinan Pesantren

Asyrafuddin Conggeang.dengan cara mengadakan kunjungan dan pengamatan langsung ke objek penelitian. Cara ini penulis gunakan untuk mengamati pelaksanaan kaderisasi, terutama yang berkaitan dengan sarana prasarana fisik dan kegiatan kader/santri .

- 2) Interview, yaitu pengumpulan data tentang kegiatan kaderisasi, proses belajar mengajar Aqidah & Syari'ah, dan upaya pembinaa sikap keKiaian di Pondok Pesantren Asyrafuddin Conggeang. Melalui wawancara kepada pihak-pihak yang berkaitan dengan penyelenggaraan Kaderisasi Kiai., yaitu pimpinan Pondok Pesantren sebagai pengelola, Alim Ulama, tokoh masyarakat dan lulusan program tersebut.

### **C. Subjek Penelitian**

Data yang dibutuhkan dalam penelitian ini akan diambil dari subjek data yang terdiri atas:

1. Pimpinan Pondok Pesantren Asyroauidin Conggeang, untuk menanyakan tentang penyelenggarakaan kaderisasi Kiai secara umum. Seperti bentuk kerjasama dengan Majelis Ulama, tentang biaya, pemberdayaan lulusan kaderisasi dan evaluasi penyelenggaraan.
2. Para Kiai staf pengajar/pendidik di Pondok Pesantren Asyrafuddin Conggeang, sebagi pelaksana kaderisasi Kiai. Untuk menanyakan tentang proses belajar mengajar, meliputi kurikulum, metode, evaluasi, dan berbagai kendala yang dialami selama PBM berlangsung.

3. Para santri sebagai peserta didik kaderisasi Kiai, baik yang sudah lulus maupun yang sedang mengikuti kaderisasi. Untuk menanyakan tentang kesan-kesan mereka selama mengikuti kaderisasi, dan untuk mengetahui kesulitan-kesulitan yang mereka alami.
4. Tokoh masyarakat yang mengirimkan peserta didik kaderisasi. Untuk menanyakan tentang pemanfaatan lulusan kaderisasi, apakah telah sesuai dengan yang diharapkan atau belum.

#### **D. Prosedur dan Teknik Pengolahan Data**

Bagian terpenting dalam penelitian ini adalah pengolahan data, karena dari hasil analisis data akan diperoleh gambaran tentang tujuan penelitian. Prosedur pengolahan data ditempuh dengan beberapa langkah, data yang telah diperoleh diolah dengan langkah-langkah sebagai berikut.

1. Hasil observasi dan wawancara dideskripsikan menurut poin-poin yang sesuai dengan tujuan penelitian, digunakan sebagai bahan untuk melengkapi hasil kajian dokumen.
2. Membahas data untuk memprediksi kemungkinan pengembangan program kaderisasi Kiai di masa yang akan datang, dan untuk memudahkan dalam merumuskan rekomendasi. Selain itu penulis kemukakan juga tentang kendala yang dihadapi dan upaya yang dilakukan oleh pengasuh Pondok Pesantren dalam menanggulangi kendala tersebut.